

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dampak Kekerasan Anak Di Bawah Umur

Adapun Dampak Kekerasan Anak di Bawah Umur.

Dampak yang di timbulkan oleh tindak kekerasan orangtua pada anak lebih berdampak negatif baik dari aspek perkembangan fisik maupun dari aspek perkembangan kejiwaan atau psikis anak. Ringkasnya bahwa tindak kekerasan yang di jadikan landasan membina oleh orangtua pada anaknya hanya mendatangkan dampak atau efek negatif bagi perkembangan jiwa anak dalam kehidupan selanjutnya. Dampak antara lain: rasa trauma, takut, psikologis terganggu, luka memar, luka yang bengkak, suhu badan tinggi dan rasa sakit.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan Kekerasan Anak di Bawah Umur.

- a. Faktor orangtua. Orangtua yang tidak memberikan pemahaman pada anaknya dan terkadang orangtua yang dulunya dibesarkan dengan kekerasan cenderung meneruskan pendidikan tersebut kepada anaknya.
- b. Faktor anak. Kenakalan anak adalah hal yang paling sering menjadi penyebab kemarahan orangtua, sehingga anak menerima hukuman dan bila di sertai emosi maka orangtua tidak segan untuk memukul atau melakukan kekerasan fisik.
- c. Faktor pendidikan atau pengetahuan. Pengetahuan atau skill orangtua sangat berpengaruh pada cara berinteraksi dengan anak. Kebanyakan kasus kekerasan anak di bawah umur banyak di sebabkan karena ketidaktahuan orangtua. Orangtua yang tidak mengetahui cara pengasuhan/mendidik anak yang baik, mereka menganggap bahwa, hukuman fisik, ataupun psikis yang kelewatan, itu biasa-biasa saja.
- d. Faktor ekonomi. Tidak dapat di pungkiri bahwa salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kekerasan anak di bawah umur adalah faktor ekonomi. Hal ini dapat di lihat

bahwa dalam bidang apapun kalau masalah ekonomi tidak mendukung maka itu tidak akan terlaksana.

3. Upaya-upaya Penyuluh Agama Islam dalam mengatasi Kekerasan Pada Anak Di Bawah Umur Di Desa Ulupohara Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe.
 - a. Melalui beberapa palayana yaitu layanan Bimbingan: Membimbing santri TPA, Keluarga sakinah, Penyalagunaan Narkoba dan HIV/AIDS.
 - b. Pemberian berbagai macam materi-materi yang dapat menunjang dalam melakukan penyuluhan, seperti materi keagamaan.

B. SARAN

1. Dengan mengetahui dampak kekerasan pada anak diharapkan kepada Orangtua agar tidak melakukan kekerasan pada anaknya. Bagi para pendidik juga diharapkan untuk selalu memberikan penyemangat kepada anak didiknya sehingga selalu terbentuk jiwa semangat untuk meraih cita-citanya.
2. Dengan adanya beberapa faktor di atas, diharapkan kepada pemerintah agar memperhatikan anak-anaknya, karena mereka generasi pelanjut di masa-masa yang akan datang, dan juga himbauan kepada anak yang mengalami kekerasan agar jangan mudah menyerah dan jangan mudah berputus asa, berusaha untuk mengapai impian anda dengan jalan mewujudkan cita-cita yang ada dibenak anda selama ini.
3. Kepada Penyuluh Agama yang berada di Keceamatan Besultu terkhusus di Desa Ulupohara agar bisa memberikan perhatian khusus kepada mereka terutama anak yang mengalami kekerasan untuk bisa memberikan bimbingan atau pembinaan baik dalam bidang keagamaan maupun bidang-bidang yang bisa mengembangkan kreatifitas mereka sehingga dapat menghasilkan anak yang kreatif dan berakhlak mulia yang bisa membawa kemaslahatan bagi seluruh lapisan masyarakat di Kecamatan Besulutu terutama di Desa Ulupohara.

4. Kepada Pemerintahan setempat dan Kepada Kementerian Agama Kabupaten Konawe, Penyuluh Agama yang ada di Kecamatan Besulutu terkhusus Di Desa Ulupohara perlu di tingkatkan sumber daya manusianya (Tenaga Penyuluh) agar kebutuhan dan pelayanan masyarakat bisa terpenuhi.

